

**EVALUASI STRATEGI PENERTIBAN PARKIR
DI BADAN JALAN MERDEKA OLEH DINAS
PERHUBUNGAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Adiministrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**Tasha Putri Permatasari
NIM. 07011381823127**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOVEMBER 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EVALUASI STRATEGI PENERTIBAN PARKIR DI BAHU
JALAN MERDEKA OLEH DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh :


**TASHA PUTRI PERMATASARI
NIM.07011381823127**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

**1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001**

Tanda Tangan

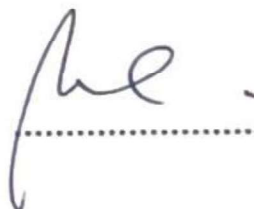

.....

Tanggal

15 September 2023

Pembimbing II

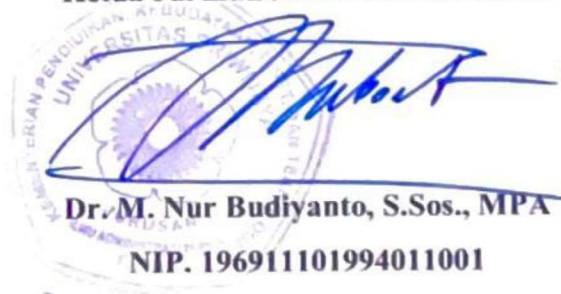
**2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP.197603092008011009**


.....

23 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik


**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI STRATEGI PENERTIBAN PARKIR DI BAHU
JALAN MERDEKA OLEH DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Tasha Putri Permatasari
07011381823127

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 3 November 2023

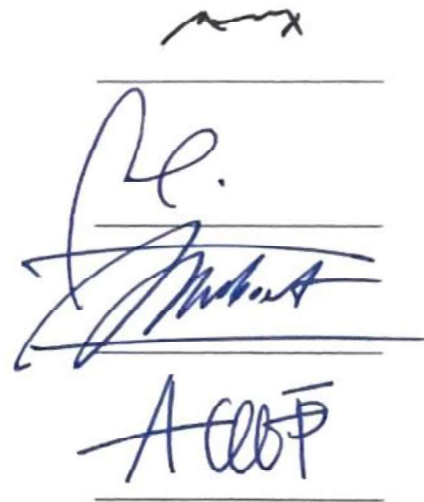
TIM PENGUJI SKRIPSI

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
Pembimbing I

Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009
Pembimbing II

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111011994011001
Penguji I

Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020
Penguji II



Handwritten signatures of the thesis supervisors and examiners, including a signature above a line, a signature below a line, and a signature below another line.


Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Handwritten signature of the Head of the Department.

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111011994011001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasha Putri Permatasari
NIM : 07011381823127
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 Juli 2000
Program Studi / Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Strategi Penertiban Parkir di bahu Jalan
Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 25 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Tasha Putri Permatasari

NIM. 07011381823127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ الشَّرْح

”Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Diri saya sendiri.*
2. *Ibu saya, Elva Sulistiawati dan kakek saya, H. Fathur Rachman yang saya cintai dan banggakan sepenuh hati.*
3. *Kedua Adik saya, M. Hafiz Aditya Rachman dan M. Ramadhan Aditya Rachman yang saya sayangi.*
4. *Seluruh Dosen yang senantiasa Mengajar dan Membimbing saya.*
5. *Rekan Seperjuanganku AP 2018.*
6. *Almamater Kebanggaanku.*

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat karena dilatar belakangi oleh masih banyaknya kendaraan-kendaraan yang parkir di bahu jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi penertiban parkir di bahu Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang berdasarkan teori evaluasi strategi dari Ricard P. Rumelt. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi serta observasi di Dinas Perhubungan Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi penertiban parkir di bahu Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang sudah berjalan dengan baik dilihat melalui 4 aspek yaitu kesesuaian, kelayakan, keunggulan, dan konsistensi. Oleh karena itu sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Palembang melakukan perbaikan pada aspek keunggulan. Ini diharapkan agar adanya inovasi atau kebijakan baru pada penertiban parkir karena penertiban saat ini masih menggunakan kebijakan lama yaitu Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2011 yang sudah tidak efektif lagi. Serta Dinas Perhubungan Kota Palembang juga harus melakukan perbaikan pada aspek konsistensi. Ini dilakukan guna memberikan efek jera bagi masyarakat yang melanggar dengan membuat penertiban parkir dilakukan secara rutin karena saat ini penertiban yang dilakukan hanya berdasarkan Surat Tugas saja.

Kata kunci: Evaluasi, Strategi, Penertiban, Parkir.

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Pembimbing II

Junaidi, S.IP., M.Si
NIP.197603092008011009

Palembang, 25 Oktober 2023
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.1969111019940110011

ABSTRACT

This research was made because of the background of the large number of vehicles parking on the sidewalk of the road. The purpose of this research is to find out how to evaluate the strategy of controlling parking on the sidewalk of Jalan Merdeka by the Palembang City Department of Transportation based on Ricard P. Rumelt's strategy evaluation theory. This research uses a qualitative approach by collecting data through interviews, documentation, and observation at the Palembang City Department of Transportation. The results showed that the evaluation of the parking control strategy on the sidewalk of Jalan Merdeka by the Palembang City Department of Transportation had gone well seen through 4 aspects, namely consonance, advantage, feasibility, and consistency. Therefore, the Palembang City Department of Transportation should make improvements to the advantage aspect. It is hoped that there will be innovations or new policies on parking enforcement because the current enforcement is still using the old policy, namely Regional Regulation No. 14 of 2011 which is no longer effective. And the Palembang City Department of Transportation must also make improvements to the consistency aspect. This is done in order to provide a deterrent effect for people who violate by making parking controls carried out routinely because currently the control carried out is only based on a Letter of Duty.

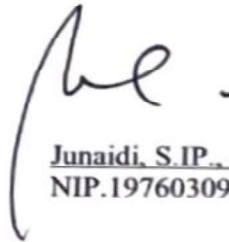
Keywords: Evaluation, Strategy, Controlling, Parking.

Advisor I



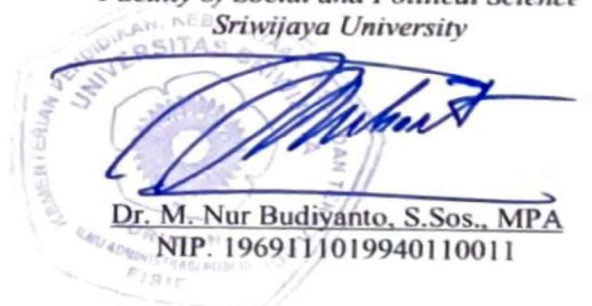
Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Advisor II



Junaidi, S.IP., M.Si
NIP.197603092008011009

Palembang, 25 October 2023
Head of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111019940110011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alam*, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Setelah melewati proses yang panjang Berkat rahmat, hidayah, karunia, serta ridho dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Evaluasi Strategi Penertiban Parkir di badan Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang”**. Pembuatan tugas akhir ini merupakan syarat mendapatkan gelar Sarjana S-1 program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, hidayah, dan berkah kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing peneliti, membagi ilmunya, dan memberikan kritik dan saran yang membangun guna kelancaran penulisan skripsi peneliti.
6. Bapak Junaidi, S.IP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing peneliti, membagi ilmunya dan memberikan banyak masukan yang membangun dalam penulisan skripsi peneliti.
7. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan semangat dalam menjalankan proses pembelajaran akademik selama perkuliahan di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu semasa peneliti menempuh masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
9. Admin Jurusan Administrasi Publik Mba Rafflesia Adesty dan seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu peneliti menyelesaikan proses administrasi di kampus dari awal hingga sekarang.
10. Bapak H. Aprizal Hasyim, S.Sos., MM, selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang.
11. Bapak AK. Julyanzah, SP., M.Si, selaku Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Palembang.
12. M. Alvin Khalid, selaku Tim Regu Zona Parkir atau Regu Patroli Dinas Perhubungan Kota Palembang.
13. Seluruh Staf dan Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Palembang.

14. Ibu tercinta Elva Sulistiawati dan kakek tercinta H. Fathur Rachman yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada henti-hentinya.
15. Kedua adik peneliti M. Hafiz Aditya Rachman dan M. Ramadhan Aditya Rachman yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi saya.
16. Sahabat-sahabatku Arikah, Jasmine, Hurri, Wigak, Tiyas, Rara, Yuyun, Chira, Cindy, Tasya, Mira, Wira, dan Aldi yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sehingga sampai ke tahap ini.
17. M. Fariz Adyuta Parawansyah yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih karena selalu menjadi sumber tawa bagi penulis di kala penat.
18. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018 yang telah memberikan keceriaan dan kebersamaan selama menempuh masa perkuliahan.
19. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini akan menjadi lebih baik.

Palembang, 23 Oktober 2023

Tasha Putri Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah	26
1.3 Tujuan Penelitian	26
1.4 Manfaat Penelitian	26
BAB II.....	27
TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1 Landasan Teori.....	27
2.1.1 Manajemen Sektor Publik.....	27
2.1.2 Strategi	29
2.1.3 Manajemen Strategi	31
2.1.4 Evaluasi Strategi	33
2.1.5 Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Penertiban Perparkiran	36
2.1.6 Jalan	39
2.1.7 Pola dan Perilaku Pengguna Jalan	41
2.2 Teori Yang Digunakan.....	44
2.3 Penelitian Terdahulu	46
2.4 Kerangka Pemikiran.....	57
BAB III	58
METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Definisi Konsep.....	58
3.3 Fokus Penelitian	59

3.4	Jenis dan Sumber Data	60
3.5	Informan Penelitian	61
3.6	Teknik Pengumpulan Data	62
3.7	Teknik Analisis Data	63
BAB IV		65
HASIL DAN PEMBAHASAN		65
1.1	Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Palembang	65
1.1.1	Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Kota Palembang	65
1.1.2	Letak Geografis Dinas Perhubungan Kota Palembang	67
1.1.3	Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Palembang	68
1.1.4	Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Palembang ..	69
1.1.5	Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang	73
1.2	Evaluasi Strategi Penertiban Parkir di Badan Jalan Merdeka Oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang	74
1.2.1	Kesesuaian	75
1.2.2	Keunggulan	81
1.2.3	Kelayakan	85
1.2.4	Konsistensi	91
1.3	Diskusi/Pembahasan	101
BAB V		104
PENUTUP		104
3.1	Kesimpulan	104
3.2	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2020-2022.....	15
2. Jumlah Pelanggaran Kendaraan Parkir di Badan Jalan tahun 2020-2022	19
3. Klasifikasi Jalan Secara Umum	38
4. Penelitian Terdahulu	45
5. Fokus Penelitian.....	58
6. Jumlah Kendaraan yang Parkir di badan Jalan Merdeka Sempember 2023....	89
7. Tabel Matriks Hasil	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fenomena Kendaraan Roda Empat yang Parkir di Badan Jalan Merdeka mulai dari Pemerintah Kota Palembang sampai dengan Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang.....	19
2. Proses Manajemen Strategi.....	30
3. Kerangka Pemikiran	55
4. Gambaran Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	65
5. Letak Geografis Dinas Perhubungan Kota Palembang	67
6. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	74
7. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011	78
8. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011	79
9. Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2022.....	80
10. Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2022.....	83
11. SOP Penertiban Parkir.....	84
12. Penertiban Parkir Liar di badan Jalan Merdeka atau POM 9	87
13. Langkah Pencegahan Parkir Liar di Jalan Merdeka	88
14. Prosedur Penindakan Parkir Liar oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang di Jalan Merdeka.....	88
15. Pelanggaran Parkir oleh Pengguna Jalan Merdeka	90
16. Surat Perintah Penindakan di Jalan Merdeka atau POM 9.....	95
17. Surat Pernyataan.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	111
2. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian Dosen Pembimbing I	112
3. Kartu Bimbingan Proposal Penelitian Dosen Pembimbing II.....	113
4. Lembar Revisi Seminar Proposal Skripsi.....	114
5. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	115
6. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	116
7. Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	117
8. Surat Izin Penelitian Dinas Perhubungan Kota Palembang	118
9. Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	119
10. Pedoman Wawancara	120
11. Tabel Matriks Hasil Wawancara	122
12. Peraturan Perundang-Undangan Terkait Dokumentasi Penelitian.....	130
13. Dokumentasi Penelitian Surat Pernyataan Orisinalitas	134
14. Surat Pernyataan Orisinalitas	135

DAFTAR SINGKATAN

Adminduk	: Administrasi Kependudukan
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
BKB	: Benteng Kuto Besak
SMB	: Sultan Mahmud Badarudin
ASN	: Aparatur Sipil Negara
LLAJ	: Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
LLAJR	: Llau Lintas dan Angkutan Jalan Raya
DISHUB	: Dinas Perhubungan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
PEMKOT	: Pemerintah Kota
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota merupakan habitat sebagian besar masyarakat di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) per Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa, dimana 137.521.557 jiwa adalah laki-laki dan 134.707.815 jiwa adalah perempuan dan diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar terhadap pembangunan perkotaan dengan berpartisipasi dalam dua perjanjian internasional (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021).

Pada September 2015, pemerintah Indonesia telah menandatangani kesepakatan “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” atau “*Sustainable Development Goals* 2030 (SDGs)” yaitu agenda kelanjutan dari tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) termasuk tujuan-tujuan yang tidak tercapai. SDGs menjadi cerita baru dalam perkembangan global, karena mempunyai rencana pengembangan dan pembangunan yang menyeluruh dimulai dari tahun 2016 sampai 2030. Hal ini tertuang pada Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ke 70 (Maya Bonita, 2018). SDGs pada prinsipnya menetapkan 17 tujuan pembangunan, yaitu:

1. Memberantas kemiskinan
2. Menghilangkan kelaparan dengan mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik

3. Mendukung kehidupan yang sehat dan sejahtera
4. Mendukung pendidikan yang berkualitas
5. Bertanggung jawab dalam kesetaraan gender
6. Menjamin adanya air bersih dan sanitasi yang layak
7. Memberikan energi bersih dan terjangkau untuk penduduk
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memberikan pekerjaan yang layak
9. Membangun industri, inovasi, dan infrastruktur yang berkelanjutan
10. Mengurangi kesenjangan
11. Menciptakan kota dan permukiman yang berkelanjutan
12. Menjamin produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
13. Mengatasi perubahan iklim dan dampaknya
14. Melestarikan ekosistem laut dan samudra
15. Melestarikan ekosistem darat
16. Memperkuat perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh
17. Memperkuat sarana prasarana kemitraan global

Dari ke-17 tujuan tersebut terdapat sasaran pembangunan dalam beragam aspek, mulai dari aspek sosial, kesehatan hingga lingkungan. Aspek lingkungan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan yang berkelanjutan dan aspek tersebut termasuk ke dalam poin 11 menyatakan bahwa tujuan pembangunan adalah menciptakan kota dan permukiman yang berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat dapat menyebabkan lingkungan Ibu Kota yang sesak dan padat. Pemerintah memandang infrastruktur dan fasilitas yang disediakan untuk membantu mobilisasi penduduk sebagai bentuk pelayanan publik

yang patut dicontoh, terutama mengingat pertumbuhan penduduk perkotaan yang eksponensial. Oleh karena itu, membangun ibu kota yang ramah lingkungan, aman, berketahanan, dan siap menyambut generasi mendatang adalah hal yang sangat penting.

Dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi, transportasi adalah alat utama untuk memfasilitasi migrasi perkotaan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak akan memadai jika transportasi tidak diperbaiki. Parkir merupakan bagian penting dari sistem transportasi, dan kemacetan lalu lintas yang semakin meningkat membuat fasilitas transportasi yang dirancang untuk mempercepat mobilisasi penduduk tidak selalu berfungsi.

Parkir diartikan sebagai “tindakan kendaraan berhenti total atau diam dalam jangka waktu lama tanpa keluarnya pengemudi”, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Karena mobil tidak dapat dan tidak akan terus bergerak, parkir merupakan bagian penting dari sistem transportasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu bekerja dengan baik dalam mengelola infrastruktur dan lahan parkir agar dapat membantu membangun sistem transportasi kota yang hebat. Penyediaan sarana dan prasarana parkir yang memadai bagi seluruh masyarakat yang memerlukannya harus menjadi prioritas utama pemerintah kota dalam upayanya mengembangkan layanan parkir dalam sistem layanan transportasi umum perkotaan. Oleh karena itu, pemerintah perlu bekerja dengan baik dalam mengelola infrastruktur dan lahan parkir agar dapat membantu membangun sistem transportasi kota yang hebat.

Kota Palembang, seperti banyak kota besar lainnya di Indonesia, mengalami tingkat mobilitas penduduk yang tinggi. Hal ini pada gilirannya mempengaruhi

permintaan terhadap jasa transportasi dan menyebabkan peningkatan intensitas pengguna kendaraan setiap tahunnya.

Tabel 1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2020-2022

Tahun	Luas Wilayah (Km²)	Jumlah Penduduk
2020	400,61	1.668.164
2021	400,61	1.686.073
2022	400,61	1.707.996

Sumber: BPS Kota Palembang (diolah oleh peneliti)

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah penduduk Kota Palembang akan mencapai 1.707.996 jiwa pada tahun 2022, naik dari 1.668.848 jiwa pada tahun 2020. Laju urbanisasi dan angka kelahiran berkontribusi terhadap bertambahnya jumlah penduduk Kota Palembang. Banyaknya jumlah pengguna kendaraan selalu diimbangi dengan jumlah penduduk Kota Palembang yang tinggi. Demikian pula kebutuhan akan lahan parkir dari tahun ke tahun semakin meningkat, namun jumlah kendaraan yang tinggi tidak sebanding dengan lebar jalan yang ada. Oleh karena itu, masalah parkir tidak boleh dianggap remeh.

Tabel 2. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Palembang Tahun 2020-2022

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Sepeda Motor	377.259	377.908	382.685
2.	Mobil Penumpang	134.715	141.189	145.035
3.	Bus	827	740	737

4.	Truk	21.783	21.149	21.971
	Jumlah Total	534.584	540.986	550.428

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan (diolah oleh peneliti)

Dari tahun 2020 hingga 2022, data yang ditampilkan di atas menunjukkan jumlah total kendaraan. Pada tahun 2020, pandemi menyebabkan penurunan jumlah kendaraan. Namun pada tahun 2022, jumlah kendaraan, khususnya sepeda motor dan mobil penumpang, meningkat pesat. Karena jumlah kendaraan yang terus meningkat di jalan-jalan kota dan lebar jalan yang tetap, parkir di jalan itu sendiri menjadi semakin tidak terorganisir. Menjamurnya tempat parkir di sepanjang sisi jalan umum, yang tidak mematuhi peraturan parkir jalan sebagaimana dituangkan dalam UU Perhubungan dan Angkutan Jalan, merupakan akibat langsung dari permasalahan ini. Kota Palembang juga mengalami kondisi lalu lintas seperti ini.

Tabel 3. Jumlah Pelanggaran Kendaraan yang Parkir di Badan Jalan Merdeka tahun 2020-2022

No.	Tahun	Jenis Kendaraan	
		Motor	Mobil
1.	2020	-	63
2.	2021	-	78
3.	2022	-	85

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palembang (diolah oleh peneliti)

Menurut data dari Dinas Perhubungan Kota Palembang terhadap penindakan kepada pengguna jalan yang memarkirkan kendaraannya di badan jalan menunjukkan jumlah pelanggaran kendaraan yang parkir sembarang tempat di Kota Palembang

tahun 2020 sampai tahun 2022 dan dapat di lihat dari tabel di atas bahwa hampir setiap tahunnya masih ada pengguna jalan terutama mobil yang melanggar lalu lintas dengan memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat.

Parkir semestinya hanya di gunakan untuk memberhentikan kendaraan untuk sementara, tidak dalam waktu lama atau bahkan berhari-hari yang di lakukan. Menurut UU Nomor 22 Tahun 2009 Parkir adalah keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Penggunaan parkir sesuai peraturan yang rapi akan memperlancar arus lalu lintas khususnya pada jam-jam sibuk. Dapat di garis bawahi bahwa kegiatan parkir tersebut seharusnya tidak mengganggu pergerakan ruang lalu lintas dan juga tidak mengganggu pejalan kaki, tapi kenyataan perparkiran yang selama ini berlangsung terutama parkir di badan jalan (*On street parking*) sering menghambat pergerakan lalu lintas, sehingga terjadilah kemacetan. Hal ini di karenakan pemakaian lahan parkir yang tidak seharusnya.

Parkir di sembarang tempat merupakan salah satu penyebab terjadinya pelanggaran lalu lintas. Akibatnya, kawasan dan jalan sering mengalami kemacetan pada waktu-waktu tertentu, yang dapat mengakibatkan berkurangnya kapasitas jalan, kemacetan dan hambatan lalu lintas, ketidaknyamanan pengguna jalan, dan terjadinya parkir liar. Pemerintah Kota Palembang sendiri telah berupaya dalam penataan masalah perparkiran ini yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Walikota Palembang No. 40 Tahun 2015 tentang larangan parkir di badan jalan. Pasal 2 Peraturan Walikota Palembang No. 40 Tahun 2015 tersebut menyebutkan tentang larangan parkir di badan jalan yang menyatakan bahwa setiap pengemudi kendaraan wajib mematuhi ketentuan rambu-rambu, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, gerakan lalu lintas, berhenti dan parkir. Selain itu, Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Perhubungan Kota

Palembang juga sudah menyiapkan lahan parkir di jalan Rumah Bari, tepat disamping gedung Pemerintah Kota Palembang, balai prajurit tepat di belakang perkantoran Pemerintah Kota Palembang, dan pelataran depan dermaga *point* satu kawasan dengan Benteng Kuto Besak (BKB) serta halaman Museum Sultan Mahmud Badarrudin (SMB) II Palembang. Selain itu Pemerintah Kota Palembang sendiri sebelumnya telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Palembang No. 14 Tahun 2011 pasal 10 ayat 5 menyebutkan bahwa setiap kendaraan bermotor yang akan memanfaatkan fasilitas parkir wajib memarkirkan kendaraan ditempat yang telah ditentukan.

Jalan Merdeka merupakan salah satu contoh pelanggaran parkir yang berada di badan jalan berdasarkan Peraturan Walikota No. 40 Tahun 2015 dalam pasal 2, dimana sepanjang badan jalannya memiliki rambu-rambu lalu lintas. Hal ini juga melanggar ketentuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 287 Ayat 3 yang berbunyi Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan yang melanggar aturan gerakan lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (4) huruf d atau tata cara berhenti dan Parkir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (4) huruf e dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah). Menurut ketentuan Undang-Undang Kendaraan Bermotor terbagi atas beberapa kelompok termasuk juga kendaraan mobil. Berikut merupakan gambar ruas Jalan Merdeka mulai dari Pemerintah Kota Palembang sampai Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang.

Gambar 1. Fenomena Kendaraan Roda Empat yang Parkir di badan Jalan Merdeka mulai dari Pemerintah Kota Palembang sampai dengan Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang



Sumber: Observasi Peneliti 11 Maret, 2022

Dapat dilihat dari gambar-gambar di atas bahwa masih terdapat kendaraan-kendaraan roda empat yang parkir di Badan/Badan Ruas Jalan Merdeka yang sudah jelas terdapat rambu-rambu lalu lintas dilarang parkir. Hasil pengamatan peneliti di lapangan yang di lakukan di ruas Jalan Merdeka mulai dari Pemerintah Kota Palembang sampai Lapas Perempuan Kelas II A Kota Palembang, ternyata masih terdapat pelanggaran lalu lintas yang terjadi yaitu parkir sembarangan pada kawasan larangan parkir di Badan jalan. Dalam berita yang ada di internet tahun 2021 dengan judul “Wajar Macet, Badan Jalan Merdeka Kawasan Kantor Pemerintah Kota Semakin Sempit Dimakan Mobil Pribadi”, diberita tersebut menyebutkan “Kepadatan kendaraan di lokasi ini tak hanya terjadi di waktu sibuk seperti misalnya pagi dan sore namun di waktu lainnya, arus kendaraan sering tersendat lantaran jalur kendaraan

menyempit karena banyak kendaraan parkir di sisi jalan serta ditambah saat keluar masuk kendaraan” (Roky Pratama, 2021).

Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Perhubungan Kota Palembang juga sudah melakukan beberapa strategi dalam mengatasi parkir di badan Jalan Merdeka yaitu yang pertama, Dinas Perhubungan Kota Palembang telah melakukan sosialisasi mengenai larangan parkir di Jalan Merdeka khususnya di sepanjang jalan perkantoran pada tahun 2019. Lokasi ini hanya diperbolehkan parkir untuk Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas. Larangan ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat juga ASN dan honorer yang bekerja di kawasan Mardeka juga dilarang parkir di badan jalan. Yang kedua, Dinas Perhubungan Kota Palembang telah menyiapkan lahan parkir bagi Eselon III b ke bawah dan seluruh staff di jalan Rumah Bari, tepat disamping gedung Pemkot Palembang, balai prajurit tepat dibelakang perkantoran Pemkot Palembang, dan pelataran depan dermaga *point* satu kawasan dengan Benteng Kuto Besak (BKB) dan halaman Museum Sultan Mahmud Badarrudin (SMB) II Palembang. Dan yang ketiga, Dinas Perhubungan Kota Palembang telah menyiapkan kegiatan penertiban yang dilakukan untuk menindak kendaraan yang parkir di badan jalan dengan mengunci roda kendaraan. Kegiatan penertiban ini diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pengguna jalan yang masih melanggar. Namun dari beberapa strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang nyatanya setiap hari masih banyak kendaraan-kendaraan yang parkir di badan jalan.

Pada dasarnya parkir di pinggir jalan umum di Palembang banyak menimbulkan kontroversi dalam permasalahan lalu lintas. Tempat parkir yang memenuhi sebagian jalan untuk kepentingannya sendiri menghambat lalu lintas dan menyulitkan pengemudi lain, termasuk penggemar sepak bola yang mencoba

melewatinnya. Hilangnya waktu, uang yang dihabiskan untuk membeli bahan bakar, tekanan emosional, dan menurunnya kualitas hidup hanyalah beberapa dampak permasalahan seputar parkir umum di pinggir jalan terhadap kehidupan warga Kota Palembang.

Topik penelitian tentang Parkir dan perparkiran menjadi kajian yang menarik bagi beberapa peneliti dan mengkajinya dari sudut pandang yang beragam. Ada yang melihatnya dari aspek penegakan hukum dimana menganalisis peran dari penegak hukum terkait dengan pelanggaran parkir melalui penelitian kualitatif (Prawiradika et al., 2021; Juwandi et al., 2020; Rahman, 2020; Widyaksono et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa topik penertiban parkir cukup menarik bagi peneliti.

Bagi kalangan peneliti Administrasi publik, kajian Penertiban Parkir juga sudah banyak dengan fokus kajian yang berbeda. Ada yang melihatnya dari Aspek Implementasi dimana perencanaan pengelolaan dan pengorganisasian parkir dapat diterapkan, kemudian sosialisasi yang dapat dilakukan mengenai permasalahan parkir oleh Dinas terkait (Muhamad Aruga Rizwan et al., 2021; Wulandari, 2015; Herawati, 2022).

Namun demikian, penelitian yang mengkaji pengendalian parkir dari perspektif manajemen strategis dengan fokus sempit pada evaluasi strategi masih dalam tahap awal. Misalnya dalam mengevaluasi pengelolaan parkir (Syaffa Rahmah, 2016), peneliti mengkaji pelaksanaan pengelolaan parkir pinggir jalan umum, tanggung jawab semua pihak yang terlibat, dan tantangan yang dihadapi pengelolaan. Mereka kemudian menilai apakah strategi yang ada saat ini sudah memadai. Setelah itu, penulis studi tersebut sampai pada kesimpulan bahwa, bertentangan dengan harapan,

banyak kebijakan lapangan yang tidak mematuhi peraturan Perda tentang pengelolaan parkir.

Menurut Mutakallim (2016), yang berpendapat bahwa pengawasan, evaluasi, dan umpan balik sangat penting untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif, orang-orang yang bertugas mengawasi strategi pengendalian parkir mungkin tidak memperhatikan hal ini.

Dari sudut pandang yang lebih strategis, ada pihak lain yang melihatnya seperti ini: Strategi Kementerian Perhubungan mengatasi pelanggaran parkir (Roland Carlos dkk., 2021). Peneliti dalam hal ini menemukan bahwa meskipun telah dilakukan segala upaya, strategi tersebut tidak menghalangi masyarakat untuk melanggar hukum terkait pelanggaran parkir. Mereka berharap Kementerian Perhubungan terus mencari cara untuk mengatasi masalah ini.

Berdasarkan Peraturan Walikota No. 40 Tahun 2015 dalam pasal 2, dan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 287 Ayat 3 yang berlaku masih belum menimbulkan kesadaran masyarakat untuk tidak memarkirkan kendaraannya di badan jalan atau badan jalan. Melihat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan masih sedikit cara-cara baru atau evaluasi yang dapat dilakukan dari strategi yang ada dalam rangka penertiban parkir di badan jalan.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran tentang evaluasi strategi penertiban parkir di Badan Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang apakah sudah baik atau belum berdasarkan strategi yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang yang bertujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pengguna kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di badan jalan. Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Evaluasi Strategi Penertiban Parkir di Badan Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Strategi Penertiban Parkir di Badan Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dievaluasi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian untuk mengevaluasi strategi penertiban parkir di badan Jalan Merdeka oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan umpan balik atau manfaat yang baik bagi bidang-bidang yang terkait dengan penelitian ini. Maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan, informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di perguruan tinggi negeri terkait dengan Ilmu Administrasi Publik khususnya ruang lingkup manajemen sektor publik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan bahan evaluasi bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan khususnya pemerintah Kota Palembang dan Dinas Perhubungan Kota Palembang akan pentingnya penertiban penerapan larangan parkir di badan jalan dalam hal kelancaran lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Effendy, Onong Uchjana. (2006). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhlis Catio, S. R. (2021). *Manajemen Strategi*. Tangerang: Indigo Media.
- Nawawi. (2003). *Manajamen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Richard P. Rumelt. (2011). *Good Strategy Bad Strategy, The Difference and Why it Matters*. Crown Business.
- Salusu, J. (2013). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. 2003). 100-101.
- Soekanto, S. (1982). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta : Rajawali Press.
- Warpani, Suwardjoko. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI.

Jurnal dan Hasil Penelitian:

- As'ari, V. A. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 7, No. 2, 2021 , 120-129. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(2\).6938](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).6938)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://eprints.uny.ac.id/18430/3/5.%20BAB%20III.pdf>
- Suwandono, D. (2016). Kajian Perilaku Masyarakat terhadap Keterbatasan Lahan Parkir pada Kawasan Komersial di Koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang. *Jurnal Universitas Diponegoro*, Vol. 2, No. 4, 2016, 253-256. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ruang/article/view/2785/1733>
- Gredianto, D. (2018). Implementasi strategi dinas perhubungan komunikasi dan informatika (DISHUBKOMINFO) Surakarta dalam penataan parkir di Kota Surakarta. Skripsi Diterbitkan. *Jur. Ilmu Administrasi Negara Universitas Sebelas Maret*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/69991/Implementasi-strategi-dinas-perhubungan-komunikasi-dan-informatika-DISHUBKOMINFO-Surakarta-dalam-penataan-parkir-di-Kota-Surakarta>
- Hefniy. (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, No.1, Maret 2019. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.517>
- Herawati, N. R. (2022). Tata Kelola Perparkiran di Kota Semarang Dilihat Dari Perspektif *Good Governance* (Studi Penelitian Pada Parkir Di Wilayah Taman

- Indonesia Kaya). *Journal of Politic and Government Studies*, 11(2), 321-335. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/33555>
- Hidayah, N. (2020). Manajemen Strategi Kemajuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam. *Idaraatul 'Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, Volume 2, No.2, Desember 2020, 179-191. <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/132/121>
- Kurniati, R. C. (2021). Strategi Dinas Perhubungan mengatasi Pelanggaran Parkir di Alun-Alun Kota Bandung (Studi Kasus Strategi dari Faktor Lingkungan). *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 11, No. 1, April 2021, 64-77. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19050/130903130.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Maya, Bonita. (2018). Strategi Indonesia Dalam Menanggapi Resolusi Parlemen Uni Eropa No. P8_TA(2017) 0098 Tentang Palm Oil and Deforestations of The Rainforest 2017. *JOM FISIP*, Vol. 5: Edisi II Juli – Desember 2018, Hal 6. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/21038/20360>
- Mekkah, S. (2021). Peranan Pemerintah Kelurahan dalam Pengawasan Perparkiran Tepi Jalan Umum Wilayah Pertokoan Kelurahan Penanian Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 1-19. <https://bppd-makassar.e-journal.id/inovasi-dan-pelayanan-publik/article/view/59/40>
- Mutakallim. (2016). Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Strategik . *Volume V, Nomor 2, Juli - Desember 2016* , 351-365. <https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3489>
- Nurbaiti, T. A. (2021). Pelaksanaan Penertiban Penyelenggaraan Parkir Tanpa Izin oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi. *Kumpulan Exsecutive Summary Wisudawan KE-76, Vol. 12, No. 2, Agustus 2021*, 1-3. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFH/article/view/19246>
- Pande Putu Gede Parwata, I. A. (2021). Efektivitas Penertiban Parkir Liar di Kawasan Obyek Wisata Ubud. *Jurnal Konstruksi Hukum, Vol. 2, No. 1, 2021*, 207-212. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.1.2999.207-212>
- Prawiradika, G. N. A., Mangku, D. G. S., & Suastika, I. N. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Parkir Kendaraan di Tempat Umum Ditinjau dari Peraturan Daerah No 6 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 3(3), 187-196.. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2777865>
- Rahman, M. Y., Badaru, B., & Buana, A. P. (2020). Penegakan Hukum Terhadap Parkir Liar di Kawasan Wisata. *Qawanin Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 86-94. <http://jurnal.fh.umi.ac.id/index.php/qawaninjih/article/view/51/42>
- Riqkiansyah Jerry, A. S. (2013). Evaluasi atas Penerimaan Pajak dan Retribusi Parkir pada Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Perhubungan Kota Palembang. *Akuntabilitas, Vol 7, No. 1, 2013*. <https://doi.org/10.29259/ja.v7i1.8884>
- Rizwan, M. A., Basori, Y. F. F., & Sampurna, R. H. (2021). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir Di Kota Sukabumi. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(3), 371-385. <http://dx.doi.org/10.25157/dak.v8i3.5911>
- Sitorus, Y. 2017. *Strategi Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Di Tepi Jalan Umum Kota Medan (Studi Pada Dinas Perhubungan Kota Medan)*. Skripsi Diterbitkan. Medan: Pendidikan Sarjana Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17030/130903178.pdf?sequence=1>

- Subawa, N. L. (2021). Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Penertiban Pelanggaran Parkir Di Badan Jalan. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 4, No. 1, 2021, 150-163.
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Suhara, J. d. (2020). Upaya Penertiban Parkir oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis Dikawasan Perkotaan Kota Bengkalis. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol.1, No.1, April 2020, 1-21.
<https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/Bertuah/article/view/153>
- Rahmah, S., & Manar, D. G. (2016). Evaluasi Terhadap Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(04), 231-240.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/13544/13099>
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
https://perpus.stiehidayatullah.ac.id/file_ebook/Manajemen%20Strategik.pdf
- Warsono, A. A. (2018). Efektivitas Program Penataan Parkir di Kawasan Pusat Oleh-Oleh Pandanaran Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, Vol 7, No. 2, 2018, 1-16.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/19803>
- Wulandari, S. (2015). Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Oleh UPTD Pengelola Parkir Pada Dinas Perhubungan Di Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(1), 35-46. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal%20Septiani%20Wulandari%20\(02-20-15-03-32-22\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal%20Septiani%20Wulandari%20(02-20-15-03-32-22).pdf)

Sumber Online:

- Pratama, Roky. (2021). Wajar Macet, Badan Jalan Merdeka Kawasan Kantor Pemkot Semakin Sempit Dimakan Mobil Pribadi, (Online), (https://rri.co.id/palembang/daerah/1271660/wajar-macet-badan-jalan-merdeka-kawasan-kantor-pemkot-semakin-sempit-dimakan-mobil-pribadi?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign, diakses 18 Juni 2022).
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). tentang Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak Kaltara paling sedikit, (Online), (<https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/809/distribusi-penduduk-indonesia-per-juni-2021-jabar-terbanyak-kaltara-paling-sedikit>, diakses 18 Juni 2022).

Peraturan Perundang-Undangan:

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen Dan Rekayasa Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 40 Tahun 2015 tentang Larangan Parkir di Badan Jalan.

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Transportasi
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.